

Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Tengku Saherbanun¹, Mahdum², Makhdalena³

¹ SMA Cendana Pekanbaru, Indonesia

^{2,3} Universitas Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-04-2021

Disetujui: 30-08-2021

Diterbitkan: 08-09-2021

Kata kunci:

Budaya Organisasi

Motivasi

Kepuasan Kerja

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this study was to examine and analyze the influence of organizational culture and motivation on teacher job satisfaction at the State Elementary Schools in Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, totaling 311 people with a sample of 78 respondents who were randomly selected. The types and sources of data in this study are primary data for organizational culture variables and work motivation which are sourced from public elementary school teachers in Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City using questionnaires and secondary data for teacher job satisfaction variables sourced from the Pekanbaru City Education Office. The data analysis technique in this study used path analysis with the help of SPSS. The results of this study indicate that organizational culture and work motivation have an effect on teacher job satisfaction both simultaneously and partially. The results of this study have a positive influence between organizational culture and work motivation with teacher job satisfaction. The better the organizational culture and the stronger the work motivation, the higher the job satisfaction. Conversely, the worse the organizational culture and weak work motivation, the lower the job satisfaction. In conclusion, the variables of Organizational Culture and motivation both individually and collectively / simultaneously have a significant effect on job satisfaction of Public Elementary School teachers in Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, Riau Province.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, yang berjumlah 311 orang dengan sampel 78 responden yang dipilih secara acak. Jenis dari penelitian ini adalah data primer untuk variabel budaya organisasi dan motivasi kerja yang bersumber dari guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dihitung dari tanggal 2 September sampai dengan 30 Oktober 2020 dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder untuk variabel kepuasan kerja guru yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analisis dengan bantuan SPSS. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja berpengaruh dengan kepuasan kerja guru baik secara simultan maupun secara partial. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kepuasan kerja guru. Semakin baik budaya organisasi dan semakin kuat motivasi kerja maka semakin tinggi kepuasan kerja. Sebaliknya semakin buruk budaya organisasi dan lemah motivasi kerja makin rendah pula kepuasan kerja. Kesimpulan, variabel budaya organisasi dan motivasi baik secara sendiri sendiri dan bersama-sama/ simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Alamat Korespondensi:

Mahdum

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Riau, Pekanbaru

E-mail: mahdumfkip@lecturer.unri.ac.id

LATAR BELAKANG

Didalam dunia pendidikan kepuasan kerja merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta penggunaan waktu di dalam proses pembelajaran di sekolah. Kepuasan kerja guru akan baik apabila guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, memiliki kecerdasan emosional, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, bekerja-sama dengan warga sekolah, berkepribadian yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa serta tanggung jawab atas tugasnya. Kepuasan kerja guru ditandai dengan munculnya rasa puas serta menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab dengan tepat waktu, munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif, dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 025, 008, 009 dan 085 pada awal bulan September 2020, fenomena yang terjadi dilapangan beberapa guru selalu menunda pekerjaan, malas bekerja, banyaknya keluhan dari guru, , sulitnya membangun kerja sama antar guru dalam menyelesaikan tanggung jawab dan kurang memadainya fasilitas, sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar, selain itu, imbalan dan tunjangan yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Menurut Akbar (2013) ketika guru merasakan puas dalam bekerja, maka guru akan berupaya semaksimal mungkin dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugas pekerjaannya, dengan demikian hasil kerja karyawan akan meningkat secara optimal. Salah satu faktor kepuasan kerja guru dengan melihat budaya organisasi sekolah itu sendiri.

Sekolah tidak bisa lepas dari budaya organisasi. Dalam upaya mencapai tujuan dari suatu sekolah, maka anggota organisasi dituntut untuk selalu taat dan patuh kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi yang memiliki budaya yang kuat akan menghasilkan kepuasan kerja yang baik. Jika para pengajar atau guru memiliki budaya organisasi yang kuat, maka para guru dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik dan efektif. Menurut Robbins (2006), Budaya organisasi mempengaruhi pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa para guru masih belum semuanya maksimal. Dengan melihat laporan absen harian yang menemukan guru-guru yang terlambat datang ke sekolah. Pelaksanaan rapat rutin yang kurang berjalan yang seharusnya dilakukan setiap bulan. Perilaku yang ada didukung dengan motivasi gur yang sangat rendah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan secara mendalam yaitu mengangkat penelitian ini dengan judul; “ Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi kerja terhadap Kepuasan kerja. guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru “

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ?. 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ? 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi dan motivasi guru terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.? Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja baik secara simultan maupun secara partial terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Robbins (2006) mengemukakan bahwa kepuasan kerja yang pertama adalah pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk menggunakan keterampilan, dan umpan balik tentang seberapa baik mereka bekerja, faktor berikutnya adalah bagaimana kondisi kerja karyawan, baik dari segi kenyamanan pribadi maupun kemudahan untuk melakukan pekerjaan, hal-hal tersebut berkaitan erat dengan aturan dan standar-standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, sedangkan aturan dan standar tersebut terbentuk dari budaya organisasi di dalam perusahaan itu sendiri, untuk memperjelas hal tersebut.

Pendapat di atas sudah sangat jelas bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja, apabila budaya organisasi sudah tertanam nilai-nilai yang diyakini kebenarannya, kepuasan kerja akan meningkat. Untuk memperkuat budaya organisasi di masing-masing sekolah, harus penyebaran nilai-nilai inti yang telah diyakini kebenarannya (*core value*) dan adanya usaha-usaha peningkatan kinerja kerja untuk menjalankan tugas-tugas perlu dikelola terus menerus.

Motivasi kerja sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan guna memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi pada hakekatnya adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan lebih sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Senada dengan hal tersebut Uno (2017) mengemukakan bahwa motivasi lahir karena dorongan pada diri seseorang guna melakukan perubahan kearah yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini juga diperkuat oleh Malthis dan Jackson (dalam Taufiqurrahman, 2014) menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk bertindak seseorang yang didasari oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi kerja sangat berguna untuk meningkatkan semangat kepada tenaga pendidik, menjaga kestabilan perusahaan dengan mempertahankan karyawan atau tenaga pendidik, meningkatkan efisiensi waktu dengan bekerja secara disiplin, efektif dalam perekrutan karyawan atau tenaga pendidik, terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan dinamis, terbentuknya kreatifitas dan partisipasi karyawan atau tenaga pendidik, tingkat kesejahteraan meningkat, efisiensi dalam penggunaan bahan baku dan alat-alat, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menumbuhkan loyalitas kerja karyawan pada perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel bebas budaya organisasi dan motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabelindependen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Yaitu pengaruh antara budaya organisasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dengan kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru (Y). Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner/angket. Populasi penelitian guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berjumlah 311 orang. Menurut Suharsini Arikunto dalam pengambilan sampel apabila subject kurang dari 100 maka diambil sekaligus untuk penelitian. Jika subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah guru. Penelitian ini mengambil 25% sehingga berjumlah 78 orang, dengan teknik proposional sampling. Adapun analisis data yang yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji linier berganda. Terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (Y)	Rasa yang dimiliki oleh seorang mengenai pekerjaan yang dihasilkan dari persepsi mereka terhadap pekerjaannya	gaji yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, hubungan dengan atasan, hubungan dengan teman sekerja, dan hasil dari pekerjaan.	Ratio
Budaya Organisasi (X_1)	nilai, norma-norma, keyakinan dan sikap bersama di dalam organisasi atau kelompok yang disepakati bersama mulai dari inti manajemen sampai kepada karyawan terbawah dalam mewujudkan visi organisasi dan berfungsi sebagai identitas organisasi	inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil dan tim, agresivitas, dan stabilitas	Ordinal

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X_2)	Dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan sesuai rencana baik berupa tujuan pribadi maupun organisasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dipengaruhi factor internal dan eksternal.	Semangat kerja, tanggungjawab, rasa aman dalam bekerja, lingkungan kerja yang menyenangkan, kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, kebutuhan akan pengakuan/prestasi bekerja dengan harapan memperoleh insentif, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, berusaha menungguli orang lain dan peluang untuk berkembang.	Ordinal

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel bebas budaya organisasi dan motivasi guru terhadap kepuasan guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pengaruh antara budaya organisasi (X_1) dan motivasi guru (X_2) dengan kepuasan guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru (Y). Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner/angket. Populasi penelitian guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 311 dari orang. Menurut Suharsini Arikunto dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 diambil sekaligus untuk penelitian. Jika subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah guru. Sehingga diperoleh 78 orang, dengan teknik proposional sampling. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

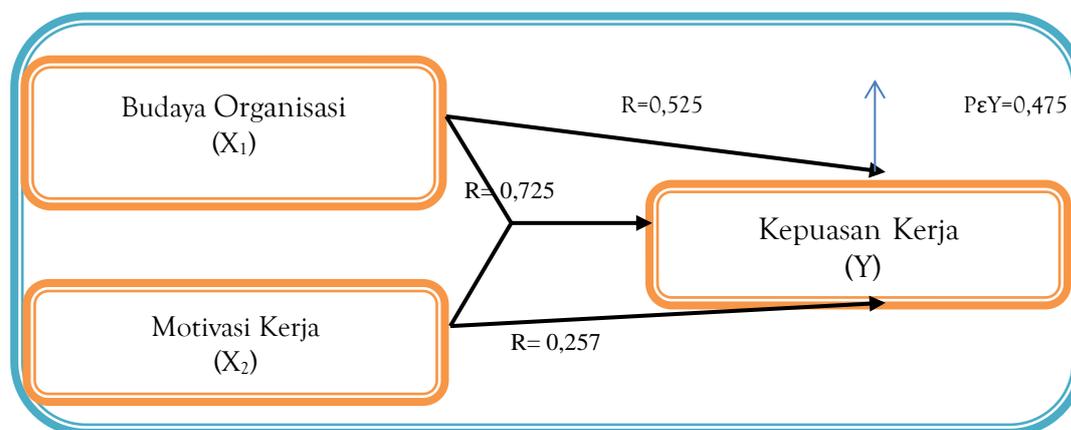
Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel penelitian ini adalah untuk menjekaskan secara umum gambaran data variabel yang diperoleh dari pengumpulan data terkait variabel-variabel penelitian.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Di atas mean (%)	Di bawah mean (%)
Budaya Organisasi (X_1)	78	101,06	78	121	9,250	50%	50%
Motivasi Kerja (X_2)	78	98,08	77	116	10,040	51,29%	48,71%
Kepuasan Kerja (Y)	78	85,58	68	102	7,17	53,84%	46,16%

Sumber: Data Olahan, 2020



Gambar 1. Diagram jalur Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja dengan Kepuasan kerja

Tabel 3. Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja dengan Kepuasan Kerja

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh	Kesimpulan
Budaya Organisasi	.490	0,700	Ho Diterima
Motivasi Kerja	,706	0,84	Ho Ditolak

$R^2 = 4,90$

Sumber: Data Olahan, 2020

Secara diagram bentuk struktur variabel budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja terlihat pada gambar 1. Selanjutnya pengaruh variabel budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja baik secara simultan maupun partial terlihat pada Tabel 3.

Pembahasan

Besarnya pengaruh variabel budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0.490 atau 49,0 % sedangkan sisanya sebesar 4.25 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti seperti kondisi fisik lingkungan kerja, kondisi social lingkungan kerja, keterpenuhan kebutuhan dasar individu (Mulyadi, 2010). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ginta Vanlihana Putri (2016) Reza Ahmadiansah Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga, Temuan yang diperoleh dalam kajian penelitian tentang pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga Shirley Lusia Marietta Sidabutar (2017), yang menyimpulkan bahwa budaya organisasi, dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kepuasan kerja guru SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh secara partial terhadap kepuasan kerja yang dapat dilihat pada tabel 3. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syah (2015) mengatakan bahawa budaya organisasi memiliki dampak positif yang signifikan pada kepuasan kerja karyawan. Hal senada juga sejalan dengan Sabri, Ilyas, Amjad (2011), Sangajo, Sopiha (2013), Siengthai, Ngarm (2015) Qazi Kaur (2017) Sfebriantina (2018) Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru The Influence Of Organizational Culture On Teacher Performance, Dawahir (2015), Surya 061179 (2017), Shirley Lusia Marietta Sidabutar (2017) mengatakan bahawa budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Dari hasil penelitian, jelas terlihat bahwa budaya organisasi guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir Menurut Brooks (2006) menyatakan bahawa *the complete knowledge and awareness of organizational culture should help to improve the ability to examine the behavior of organization which assists to*

manage and lead. Budaya organisasi memiliki dampak positif pada kepuasan kerja guru. Setiap individu dalam organisasi memiliki budaya yang berbeda yang kemudian akan disesuaikan dengan norma dan nilai organisasi. Penerapan budaya organisasi sangat membantu bagi guru untuk melakukan pekerjaan mereka secara efisien dan efektif.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh secara partial terhadap kepuasan kerja yang dapat dilihat pada tabel 3. Dari data yang didapat, terlihat bahwa motivasi kerja berpengaruh kecil terhadap kepuasan kerja. Hal ini disebabkan karena motivasi kerja nilainya masih banyak di bawah rata-rata terlihat pada tabel 2. Walaupun demikian, motivasi kerja tetap harus ditingkatkan agar kepuasan kerja yang diharapkan juga meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Menurut Indra Hardono et al., (2019), Ezky Tiyasiningsih et al., (2016), Menurut Dwi Agung Prihanto, (2017), Dewi Purnamasari (2018), Rahayu Fauziah (2019) Steven Set Xaverius, Dkk (2016) Dawahir (2015), Ahmad Effendi (2012), Kurniadin dan Machali (2016) yang menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah kekuatan yang senantiasa dipengaruhi oleh faktor lain seperti taraf intelegensi, kemampuan fisik seseorang, pengalaman yang terjadi di masa lalu, lingkungan kerja dan cita-cita atau keinginan hidup. Berdasarkan definisi yang dibuat oleh para ahli tersebut maka dapat disintesis bahwa motivasi kerja guru adalah suatu cara yang dilakukan untuk menggerakkan seorang guru, agar berperilaku kearah yang diharapkan guna mencapai tujuan tertentu. Dengan cara yang tepat maka tujuan atau visi misi dari suatu lembaga pendidikan dapat di capai dengan baik, sehingga kepuasan kerja bisa dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja baik secara simultan maupun secara partial di SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir.

Saran

Simpulan hasil penelitian, untuk meningkatkan kepuasan kerja diberikan beberapa saran yaitu :
1) guru perlu meningkatkan dan mengupayakan team work, kerena tanpa ada kekompakan, kerjasama antar sesama semua elemen pencapaian yang diinginkan akan sulit dicapai. 2) sesama guru selalu mendorong dan memberi motivasi untuk meraih keberhasilan dengan selalu melibatkan diri dari tugas-tugas untuk mencapai tujuan dengan mengkondisikan perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan 3) semua guru dalam melakukan pekerjaan hendaklah meningkatkan produktifitas dalam bekerja untuk mencapai kepuasan kerja yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (2016) *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineksa Cipta
- As'ad, M. (2004). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Badriah, Mila (2015) *Managemen Sumber Daya Manusia*, Bandung CV Pustaka Setia
- Basuki. 2007. *Budaya Organisasi Konsep dan Terapan*. Yayasan Pembina Manajemen. Jakarta
- Bagus, Anak Agung Ngurah. 2012. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Kompetensi dan Kopensasi Terhadap Kepuasan Kerja di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali dalam Jurnal *Managemen strategi bisnis dan kewirausahaan*, Vol 6, No 2 (Agustus),p.173-184
- Brahmasari. I A 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol.10, no. 2

- Boy Susanto dan Ary Solihin, 2012. Pengaruh Budaya Organisasi, omunikasi Interpersonal dan KOMitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dalam Unit Network Management System Infrarel PT Telekomunikasi Indonesia TBK dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Entrepreneurship* VI. 6 No 2 Oktober 2012, Hal 64-67
- Creswell, J,W, 2010 *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, PT Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Cut Nurviza et al, 2019. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh dalam *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Volume 7, No 1, Februari 2019
- Daniel. M.J 2002, *Mengukur Sikap Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dawahir. (2015) *Hubungan Budaya Organisasi dan Motivasi dengan Kepuasan Kerja Guru SD Negeri di Gugus Dua Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Terhadap Motivasi Kerja*
- Dedek Kurniawan Gultom, *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS* VOL 14 NO. 02 OKTOBER 2014 ISSN 1693-7619
- Devi Yasmin, Mimin Suherman, 2014, Pengaruh Masa Kerja, Usia, Pangkat dan Golongan terhadap Motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor SAR Pontianak, *Jurnal Managemen Motivasi* 11(1) 549
- Diky Hadyansah, 2019, *Analisa Motivasi Berdasarkan Gender Dan Jenis Olahraga*, *Jurfnal Olahraga* 5(1): 66-72
- Endo Wijaya Kartika, Thomas S. Kaihatu (2010) Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Study Kasus pada Karyawan restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya)
- Fifi Rahayu, 2014. *Hubungan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru Di Sekolah dasar Swasta Kecamatan Koto Tangah Padang*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014. *Bahana Manajemen Pendidikan*
- George J.M. 2005. *Essentials of Managing Organizational Behavior*. 4th ed: Upper Saddle River. New Jersey
- Hasibuan, Malayu S.P., (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketujuh belas, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Husein Umar. 2005. *Riset Sumberdaya Manusia*. PT. Gramedia pustaka Utama. Jakarta.
- Ida Ayu Indah Giantari I Gede Riana (2017) *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi kerja dan Kinerja Karyawan Klumpu Bali Resort Sanur*.
- Imam Mohtar, 2019. *Hubungan Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Guru Madrasah*, *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ivancevich M.J. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal. 18-32
- Luthan. F. 2005. *Organizational Behavior*. 7th ed: McGraw-Hill. Inc. New York
- Hariandja. M.T.E. 2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. PT. Garasindo. Jakarta
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
- Martin H. 2002. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. STIM YKPN. Yogyakarta
- M. Suyanto., 2006, *Revolusi Organisasi dengan memberdayakan Kecerdasan Spritual*, Andi, Yogyakarta.
- Ndraha. 2007, *Budaya Organisasi*, Rineka Cipta, Jakarta

- Nurahmi (2016) Dalam Penelitiannya pengaruh Kepuasan Kerja Organisasi dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Profesional MTs Swasta Kecamatan Kota Pekanbaru.
- eza Ahmadiansah, Pengaruh Motivasi Kerja dan kepuasan kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga.
- Riduwan., 2003, *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta, Bandung
- Rina Handayani, 2016 Hubungan Budaya Organisasi dan Motivasi kerja dengan Kepuasan kerja Karyawan dan Dosen Tetap Pada fakultas Ekonomi Universitas Pancasila, Jakarta, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol 3, No.2 April 2016
- Robbins., 1996, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Prenhalindo, 1996, h. 478-479
- Robbins, S.P., 2001, *Organizational Behavior*, Upper Saddle River, New Jersey Prentice- Hall Inc.
- Sondang P Siagian, 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Schein., 2007, *Organizational Culture and Leadership*, terjemahan, UPI, Padang
- Sfebriantina, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru The Influence of Organizational Culture On Teacher Performance*
- iti Hajar 2019, *Pengaruh Self Efficacy dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Rumah Sakit Condong Catur di Yogyakarta*
- Surya 061179, *Budaya Organisasi Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas, Di Kota Banda Aceh*.
- Stephen P.R. 2006. *Organizational Behavior: Terjemahan*. Hadyana Pujaatmaka. Prehallindo. Jakarta.
- Soegoto. ES. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Unggul*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Alfabeta*. Bandung
- Universitas Riau, 2019. *Pedoman Penulisan Tesis, Program Pascasarjana*, Universitas Riau Pekanbaru.
- Uno, Hamzah B, 2017, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Wita Farla, dkk (2017, *Karakteristik Biografis dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja* Jurnal Managemen Bisnis Vol. 152 (2), 2017